

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Manajemen Organisasi

1. Pengertian Manajemen

Istilah manajemen sudah populer dalam kehidupan organisasi. Sederhananya manajemen diartikan sebagai pengelolaan, proses, menata dan mengelola organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Secara etimologi, manajemen berasal dari bahasa Inggris “*manage*” yang memiliki artian memimpin mengelola, mengontrol, dan mengurus.¹

Manajemen adalah kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan menggunakan orang-orang lain (*Getting Things Done Through The Effort Of Other People*). Dari penelitian tersebut tersirat adanya empat unsur manajemen, yaitu pimpinan, orang-orang (pelaksana)

¹ Hartono, Bambang. *Sistem informasi manajemen berbasis komputer*. (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013). Hal. 84-91

yang dipimpin, tujuan yang akan dicapai , dan adanya kerja sama dalam mencapai tujuan tersebut. Faktor manusia, baik pemimpin maupun orang yang dipimpin, memegang peranan penting dalam manajemen²

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan penggunaan sumber daya organisasi (manusia, keuangan, fisik, dan informasi) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sederhananya, manajemen adalah seni dan ilmu mengelola suatu organisasi agar dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.³

2. Fungsi Manajemen menurut beberapa para ahli yaitu :

a. Henry Fayol

Henry Fayol, salah satu pelopor teori manajemen, merumuskan lima fungsi manajemen yaitu: Perencanaan (*Planning*): Menetapkan tujuan dan strategi untuk mencapainya, pengorganisasian

² Tyoso, J. S. P. *Sistem informasi manajemen*, (Jogyakarta: Deepublish, 2016). Hal. 11

³ Manullang, M, *Manajemen*. (Bandung: Citapustaka Media, 2016). Hal. 183

(*Organizing*): Menyusun struktur organisasi dan mengatur sumber daya, pengarahan (*Commanding*): Memimpin dan memberikan arahan kepada karyawan, koordinasi (*Coordinating*): Mengintegrasikan aktivitas organisasi agar berjalan harmonis. Dan pengendalian (*Controlling*): Memastikan pelaksanaan berjalan sesuai rencana.⁴

b. George R. Terry

Menurut George R. Terry, fungsi manajemen terdiri dari empat aspek utama yaitu : Perencanaan (*Planning*): Menentukan tujuan dan cara mencapainya pengorganisasian (*Organizing*): Mengelola sumber daya dan menetapkan tanggung jawab pelaksanaan (*Actuating*): Menggerakkan karyawan untuk melaksanakan rencana, dan pengendalian (*Controlling*): Mengevaluasi

⁴ Henry Fayol, *Administration Industrielle et Generale*, (Paris: Dunold, 1916). Hal. 19-20

pelaksanaan dan melakukan perbaikan jika diperlukan.⁵

c. Luther Gulick

Luther Gulick merumuskan fungsi manajemen melalui konsep POSDCORB yaitu : *Planning* (Perencanaan): Merumuskan tindakan untuk mencapai tujuan, *organizing* (Pengorganisasian): Menyusun struktur dan tanggung jawab, *staffing* (Penyusunan Staf): Rekrutmen, pelatihan, dan pengelolaan sumber daya manusia, *directing* (Pengarahan): Memberikan arahan dan motivasi, *coordinating* (Koordinasi): Mengintegrasikan aktivitas agar selaras, *reporting* (Pelaporan): Memberikan laporan tentang hasil kegiatan, dan *budgeting* (Pengggaran): Mengelola dan mengalokasikan keuangan organisasi.⁶

d. Harold Koontz dan Cyril O'Donnell

⁵ George R. Terry, *Principles Of Management*, (Homewood, IL : Richard D. Irwin, Inc, 1956). Hal. 25-27

⁶ Luther Gulick, *Papers On The Science Of Administration*, (New York : Columbia University Press, 1937). 13-16

Koontz dan O'Donnell mengidentifikasi lima fungsi manajemen yaitu : Perencanaan (*Planning*): Menetapkan tujuan dan menentukan langkah-langkah untuk mencapainya, pengorganisasian (*Organizing*): Mengatur sumber daya dan menyusun struktur organisasi, penyusunan Staf (*Staffing*): Mengelola perekrutan, pelatihan, dan pengembangan staf, pengarahan (*Directing*): Memberikan arahan dan motivasi kepada staf, dan Pengendalian (*Controlling*): Memastikan pelaksanaan sesuai rencana.⁷

e. James A.F. Stoner

Stoner merumuskan empat fungsi utama manajemen yaitu : Perencanaan (*Planning*): Menentukan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan, pengorganisasian (*Organizing*): Mengatur dan mengelompokkan sumber daya secara efektif, pengarahan (*Leading*): Memotivasi, memimpin, dan memengaruhi anggota organisasi,

⁷ Harold Koontz, Cyril O'Donnell, *Principles Of management*, (New York : McGraw-Hill, 1955). 32-35

dan pengendalian (*Controlling*): Mengawasi pelaksanaan dan melakukan evaluasi.⁸

f. Peter Drucker

Peter Drucker menyebutkan beberapa fungsi utama manajemen yaitu : Menentukan Tujuan (*Setting Objectives*): Menetapkan tujuan organisasi, mengorganisasi (*Organizing*): Mengatur sumber daya untuk mencapai tujuan, memotivasi dan Mengomunikasikan (*Motivating and Communicating*): Memberikan dorongan dan komunikasi yang efektif, mengukur Kinerja (*Measuring Performance*): Mengevaluasi hasil kerja, dan mengembangkan Orang (*Developing People*): Membantu anggota organisasi berkembang.⁹

⁸ James A.F Stoner, *Management*, (Englewood Cliffs NJ : Prentice-Hall, 1969). Hal. 45-48

⁹ Peter F. Drucker, *The Practice of Management* (New York: Harper & Row, 1954). Hal. 35-40.

3. Ruang Lingkup Manajemen

Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter dalam buku mereka yang berjudul "Manajemen," ruang lingkup manajemen mencakup empat fungsi utama yang saling berkaitan dan berkelanjutan: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Perencanaan melibatkan penetapan tujuan organisasi, merumuskan strategi untuk mencapainya, dan mengembangkan rencana aksi yang detail. Pengorganisasian, sebagai fungsi kedua, berfokus pada penataan sumber daya—baik manusia (karyawan, tim) maupun material (peralatan, teknologi, keuangan) untuk mendukung pelaksanaan rencana yang telah dirumuskan. Fungsi pengarahan kemudian mengambil alih, melibatkan proses memimpin, memotivasi, dan mengarahkan tim agar bekerja efektif dan efisien menuju pencapaian tujuan. Proses ini membutuhkan komunikasi yang efektif, kepemimpinan yang inspiratif, dan pengambilan

keputusan yang tepat. Terakhir, pengawasan memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai rencana. Fungsi ini melibatkan pemantauan kinerja, perbandingan dengan target yang telah ditetapkan, identifikasi penyimpangan, dan pengambilan tindakan korektif untuk memperbaiki kinerja dan memastikan pencapaian tujuan organisasi. Keempat fungsi ini saling bergantung dan berinteraksi secara dinamis, membentuk siklus manajemen yang berkelanjutan dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Keberhasilan manajemen bergantung pada kemampuan manajer untuk mengelola keempat fungsi ini secara efektif dan efisien.¹⁰

4. Pengertian Organisasi

Organisasi adalah sebuah entitas sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih yang bekerja sama secara sadar dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dapat berupa perusahaan, lembaga

¹⁰ Stephen P. Robbins, Mary Coulter, *Management* (Jakarta : Erlangga, 2010). Hal. 50-55

pemerintah, organisasi non-profit, atau kelompok sosial lainnya.

Organisasi adalah suatu kelompok atau kumpulan orang yang bekerja sama secara terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi biasanya memiliki aturan, tujuan, tugas, serta pembagian peran yang jelas di antara anggota-anggotanya. Dalam konteks yang lebih luas, organisasi dapat merujuk pada entitas formal atau informal, baik dalam bidang sosial, bisnis, pendidikan, maupun pemerintah.¹¹

5. Ciri-ciri Utama Organisasi

- a. Tujuan Bersama: Semua anggota organisasi memiliki tujuan yang sama dan saling mendukung untuk mencapainya.
- b. Struktur: Organisasi memiliki struktur yang jelas, seperti hierarki, departemen, dan peran masing-masing anggota.

¹¹ J Winardi, S. E. *Manajemen perilaku organisasi*. (Prenada Media : 2016). Hal. 25

- c. Sistem: Organisasi memiliki sistem yang mengatur aktivitas dan interaksi antar anggota.
- d. Budaya: Organisasi memiliki budaya yang unik, yang tercermin dalam nilai-nilai, norma, dan perilaku anggotanya.

6. Tujuan Organisasi

Tujuan organisasi dapat bervariasi, tergantung pada jenis organisasi. Beberapa tujuan umum organisasi antara lain: Mencapai keuntungan finansial (untuk perusahaan). Keuntungan finansial merupakan salah satu tujuan utama bagi setiap perusahaan. Keuntungan ini tidak hanya berupa angka di laporan keuangan, tetapi juga merupakan indikator keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, dan pelanggan. Kedua, memberikan manfaat bagi masyarakat (untuk organisasi non-profit). Memberikan manfaat bagi masyarakat adalah jantung dari setiap organisasi non-profit. Dengan komitmen yang kuat, strategi yang tepat,

dan dukungan dari berbagai pihak, organisasi non-profit dapat menciptakan perubahan positif yang signifikan bagi masyarakat. Ketiga, mempengaruhi kebijakan publik (untuk partai politik). Mempengaruhi kebijakan publik adalah tujuan utama partai politik. Melalui berbagai cara, partai politik berusaha untuk membentuk kebijakan yang sesuai dengan ideologi dan kepentingan mereka, serta memenuhi harapan rakyat. Namun, proses ini penuh dengan tantangan dan memerlukan strategi yang tepat.¹²

7. Manfaat Organisasi

- a. Efisiensi: Organisasi dapat mencapai tujuan lebih efisien dengan membagi tugas dan sumber daya.
- b. Spesialisasi: Anggota organisasi dapat fokus pada tugas yang sesuai dengan keahlian mereka.
- c. Inovasi: Organisasi dapat mendorong inovasi dan pengembangan ide-ide baru.

¹² MM, S. D., & Pd, M, *Perilaku organisasi*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018). Hal. 102

- d. Stabilitas: Organisasi memberikan stabilitas dan kepastian bagi anggotanya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat saya simpulkan bahwa, organisasi adalah fondasi bagi kehidupan sosial dan kemajuan manusia. Organisasi menyatukan individu dengan tujuan bersama, menciptakan struktur yang efisien, dan mendorong inovasi. Melalui organisasi, kita dapat mencapai hal-hal yang tidak mungkin dilakukan secara individu. Baik dalam skala kecil seperti klub atau komunitas, maupun dalam skala besar seperti perusahaan atau negara, organisasi berperan penting dalam membentuk masyarakat dan dunia kita.

8. Pengertian Manajemen Organisasi

Manajemen organisasi adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan sumber daya organisasi baik itu manusia, keuangan, atau material untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sederhananya, manajemen organisasi adalah seni mengelola sebuah organisasi agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.¹³

Manajemen organisasi adalah suatu proses yang dinamis dan kompleks. Keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada kemampuan manajemen dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan sumber daya yang ada. Dengan memahami konsep-konsep dasar manajemen organisasi, Anda dapat berkontribusi lebih baik dalam mencapai tujuan organisasi.¹⁴

Sedangkan secara terminologi, pengertian manajemen organisasi menurut para ahli adalah sebagai berikut :

- a. George Terry, menurut George Terry manajemen organisasi adalah suatu hal mencakup kegiatan

¹³ Lendriyono, F, *Manajemen Organisasi Layanan Masyarakat*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2022). Hal. 45

¹⁴ Mukarom, Z., Laksana, M. W., & Saebani, B. A, *Manajemen public relation: Panduan efektif pengelolaan hubungan masyarakat*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015). Hal. 78

yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi, dilakukan oleh individu-individu secara maksimal melalui tindakan yang sudah ditetapkan sebelumnya.¹⁵

- b. Stoner, menurut pendapat Stoner yang dikutip oleh Wilson Bangun manajemen adalah sebuah proses perencanaan, memimpin, pengorganisasian, dan mengendalikan berbagai usaha yang dilakukan oleh anggota organisasi untuk mencapai tujuan dan menggunakan sumber daya organisasi yang ada.¹⁶
- c. Harold Kontz dan Cril)'Dannel, Menurut mereka manajemen adalah sebuah usaha untuk mencapai suatu tujuan melalui organisasi. Manajer atau pemimpin melakukan koordinasi atas sejumlah kegiatan dengan pihak lain yang meliputi

¹⁵Terry R George, *Guide to Management*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009). Hal. 45

¹⁶ Bangun Wilson, *Intisari Manajemen*, (Bandung: Refika Aditama, 2008)). Hal. 03

pengorganisasian, penggerakan, perencanaan, pengendalian, dan penempatan.¹⁷

Manajemen tidak akan ada kalau tidak ada manusia yang mengadakan kerja sama satu dengan yang lainnya. Kerja sama antarmanusia tersebut harus terhimpun dalam satu wadah yang lazim disebut organisasi. Organisasi tersebut di dirikan dengan satu tujuan. Jika bentuk organisasi dan tujuannya baik, tetapi kerja sama dan derap langkahnya kurang baik dan tak seirama, tujuan tersebut tak akan tercapai. Oleh karena itu, pemimpin harus dapat mewujudkan kerja sama yang baik, dan sekaligus bertindak sebagai perencana, organisator, penggerak, dan pengawas (pembina) bawahan.¹⁸

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen organisasi adalah sebuah proses

¹⁷ Koontz Harold, O'Dannel Cyril, dan Wehrich Heinz, *Management, Terj. Suganda Dann, Manajemen : Jilid 1 Edisi Kedelapan*, (Jakarta : Erlangga, 1996). Hal.03

¹⁸ Khairul Umam, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019). Hal. 2

pengorganisasian, pengendalian, dan perencanaan suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

9. Fungsi dan Tujuan Manajemen Organisasi

a. Fungsi Manajemen Organisasi

Secara umum manajemen organisasi berfungsi untuk memberikan motivasi, perencanaan, pengarahan, pengkoordinasikan, pengendalian, dan pelaksanaan pada suatu organisasi agar tujuan organisasi bisa tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Didin Kuniadin, fungsi manajemen organisasi terdiri dari berbagai pengertian yang ia ungkapkan dari pandangan beberapa ahli. Diantaranya : Menurut Hendry Fayol fungsi manajemen terdiri dari perencanaan, pengaturan, pengkoordinasian, pengorganisasian, dan pengendalian.

Menurut L. Gullick dalam Kurniadi Didin dan Machali Imam manajemen organisasi memiliki fungsi untuk menyusun kerja atau kinerja, sebagai

pengarahan, penyusunan pelaporan, pengendalian, pengorganisasian, perencanaan, dan mengkoordinasikan suatu organisasi. Dan menurut G.R Terry manajemen organisasi berfungsi untuk manajemen perencanaan, pelaksanaan, pengegerakan, pengendalian, dan pengorganisasian.¹⁹

b. Tujuan Manajemen Organisasi

Manajemen organisasi memiliki beberapa tujuan diantaranya : Menurut Fattah Nanang manajemen organisasi memiliki tujuan untuk mewujudkan suasana organisasi yang nyaman, aman, aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Tujuan lainnya yaitu untuk mengembangkan potensi diri dari anggota organisasi agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, bisa mengendalikan diri, kepribadian yang cerdas, keterampilan, serta berakhlak mulia.²⁰

¹⁹ Kurniadi Didin dan Machali Imam, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Pengelolaan Pendidikan*, (Jogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013). Hal. 36

²⁰ Nanang Fattah, *Manajemen Pendidikan*, (Jogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012). Hal.123

Menurut Syafaruddin manajemen organisasi memiliki tujuan agar pelaksanaan suatu usaha pengorganisasian dilaksanakan dengan terencana secara sistematis dan dapat dievaluasi secara akurat, lengkap, dan benar sehingga mencapai tujuan secara efektif, efisien, berkualitas dan produktif.²¹

10. Ruang Lingkup Manajemen Organisasi

Manajemen organisasi meliputi berbagai kegiatan yang tidak ada satu definisi tunggal yang dapat meliputi semua aspek manajemen. Itulah sebabnya, sering dikatakan bahwa ada banyak definisi tentang manajemen organisasi yang dikemukakan oleh para ahli. Definisi yang diberikan oleh James A.F. Stoner mencakup semua aspek penting dari manajemen. Menurut Stoner, “management organisasi adalah; *the process of planning, organizing, leading and controlling the efforts of organization members and of using all other organizational resources to achieve stated organizational goals*”. Secara harfiah

²¹ Syafaruddin dan Asrul, *Manajemen Kepengawasan Pendidikan* (Bandung : Citapustaka Media, 2014). Hal. 102-104

dapat dikatakan bahwa definisi dari Stoner adalah “manajemen organisasi merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi usaha anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.”²²

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan manajemen organisasi adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pengendalian sumber daya organisasi (manusia, keuangan, teknologi, dan informasi) secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam manajemen organisasi, peran penting dimainkan oleh pemimpin dan tim yang bertanggung jawab atas keberlangsungan dan keberhasilan organisasi.

²² James A F Stoner , *Manajemen*. (Jakarta: PT. Prenhallindo, 1996). Hal. 5-6

B. Remaja Islam Masjid

1. Pengertian RISMA (Remaja Islam Masjid)

RISMA (Remaja Islam Masjid) adalah suatu organisasi Islam yang memiliki kebijakan atas kehendak sendiri dan relative independen dalam mengerjakan urusan rumah tangga organisasi serta membina kepengurusan RISMA berdasarkan landasan anggaran dasar yang telah ditetapkan.²³

Menurut Siswanto RISMA adalah sebuah organisasi atau wadah kerja sama atau kolaborasi antara remaja muslim dengan masjid yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama.²⁴ Sedangkan menurut

Ahmad Yani RISMA adalah sebuah wadah utama dalam pengkaderan bidang kemasjidan terhadap generasi muda muslim.²⁵

²³ Al-Faruq Assadulah, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (Solo : Pustaka Ummah, 2016). Hal. 112-113

²⁴ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2005). Hal.80

²⁵ Yani Ahmad, *Panduan Memakmurkan Masjid Kajian Praktis bagi Aktivis Masjid*, (Jakarta : LPPD Kahiru Ummah, 2016). Hal. 112-133

Organisasi RISMA merupakan langkah awal dakwah Islam bagi lingkungan masyarakat terutama kalangan remaja secara khusus dalam proses pendidikan keagamaan yang diperoleh dari berbagai kegiatan Islamiyah dan dari pembinaan Remaja Islam Masjid. Selain itu, adanya RISMA dapat mendukung dan mensukseskan kegiatan-kegiatan yang diadakan di masjid seperti pengajian, kegiatan-kegiatan pada bulan suci ramadhan, memperingati HBI (Hari Besar Islam), dan kegiatan pada hari raya idul adha. RISMA sangat dibutuhkan dalam mengadakan berbagai program kegiatan masjid dan bekerja sama dengan pengurus masjid dalam menjalankan program kegiatan masjid tersebut. Dapat disimpulkan bahwa organisasi RISMA merupakan organisasi yang masih berada dibawah naungan masjid dan pengurus masjid.

2. Tujuan Organisasi RISMA

Dalam sebuah organisasi tentunya sudah memiliki tujuan bersama yang hendak dicapai.

Adapun tujuan dari organisasi RISMA ini sendiri yaitu beribadah kepada Allah Swt, untuk memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.²⁶ Selain itu, tujuan lain RISMA adalah untuk menciptakan generasi-generasi muda yang memiliki pemahaman mengenai agama Islam. Setelah melalui proses internalisasi nilai-nilai Islam, maka diharapkan para remaja-remaja mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta.²⁷

Tujuan dari organisasi RISMA yaitu sebagai sarana pembinaan remaja. Hal ini sebagai salah satu langkah dakwah kepada generasi muda Islam sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah Saw pada zaman dahulu. Melalui organisasi RISMA para remaja bisa memperoleh pelajaran seputar Islam,

²⁶ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2005). Hal. 81

²⁷ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2005). Hal. 81

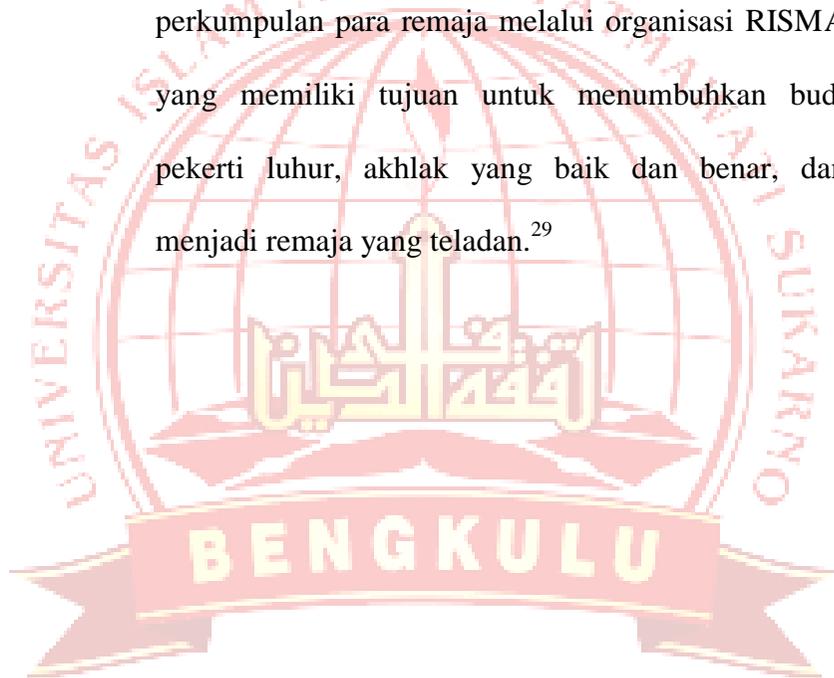
berinteraksi dan mengenal lingkungan Islam, dan dapat berkarya semaksimal mungkin.²⁸

3. Peran Organisasi RISMA

RISMA memiliki peran penting bagi remaja dalam membentuk generasi Islam dan membentuk karakter mereka. Melalui peran RISMA, masjid bisa menjadi wadah pembentukan karakter serta pendidikan karakter bagi masyarakat yang beradab disekitar masjid tersebut. Remaja pada zaman sekarang ini sudah banyak sekali yang terpengaruh dengan tradisi barat. Hal ini terbukti dimana sekarang sudah banyak kita jumpai baik didunia nyata maupun dunia maya remaja-remaja yang sudah memprihatinkan dan layak untuk diberikan bimbingan serta arahan-arahan agar mereka sadar akan perbuatan mereka. Hal itu terjadi akibat adanya beberapa faktor salah satu faktornya yaitu tidak

²⁸ Al-Faruq Assadulah, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (Solo : Pustaka Ummah, 2016). Hal. 211

terdapat upaya dari masyarakat sekitar untuk mengembalikan karakter remaja, mengembalikan moral remaja, serta peran masyarakat itu sendiri dalam memberikan pembinaan terhadap remaja. Dapat kita simpulkan bahwa RISMA adalah perkumpulan para remaja melalui organisasi RISMA yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan budi pekerti luhur, akhlak yang baik dan benar, dan menjadi remaja yang teladan.²⁹



²⁹ Sony Eko Adisaputro. "Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Dakwah". *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 02 No. 01. Hal. 44

C. Kerangka Berpikir

